

Hubungan antara motivasi intrinsik dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pemain massenrempulu football club

Suci Ramadani Amaliah¹, Sulaeman²

^{1,2}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

suciamaliahbhruddin@gmail.com, sulaemanfik@unm.ac.id,

ABSTRACT

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan Terhadap kemampuan Menggiring Bola pada Pemain Massenrempulu *Football Club* sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Massenrempulu *Football Club*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Dengan menggunakan analisis hasil pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola *Massenrempulu Football Club*. Dengan jumlah 20 orang dengan menggunakan Teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data melalui tes angket kuesioner, tes kelincahan dan menggiring bola. Sedangkan analisis data menggunakan SPSS versi 20 dengan menggunakan uji deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil data Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Massenrempulu *Football Club* adalah dari hasil analisis korelasi memperoleh data hubungan Motivasi Intrinsik dan kelincahan dengan Kemampuan menggiring Bola diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,173^a dengan signifikansi 0,003. Ha diterima karena signifikansi >0,05. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan dengan Kemampuan menggiring Bola dengan melibatkan 20 sampel.

Kata kunci Motivasi Intrinsik, Kelincahan dan Kemampuan Menggiring Bola.

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is whether there is a relationship between intrinsic motivation and agility on the ball dribbling ability of Massenrempulu Football Club players, while the aim of this research is to determine the relationship between intrinsic motivation and agility on the ball dribbling ability of Massenrempulu Football Club players. The research method used in this research is correlational research. By using analysis of measurement results. The population in this study were all Massenrempulu Football Club football players. With a total of 20 people using total sampling technique. Data collection techniques through questionnaire tests, agility tests and ball dribbling. Meanwhile, data analysis used SPSS version 20 using descriptive tests, normality tests and hypothesis tests. Based on the results of the data on the relationship between Intrinsic Motivation and Agility on the Ball Dribbling Ability of Massenrempulu Football Club Players, the results of the correlation analysis obtained data on the relationship between Intrinsic Motivation and Agility and Ball Dribbling Ability, a correlation coefficient of 0.173a with a significance of 0.003 was obtained. Ha was accepted because the significance was >0.05. So there is a significant relationship between Intrinsic Motivation and Agility and Ball Dribbling Ability involving 20 samples.

Keywords Intrinsic Motivation, Agility and Dribbling Ability.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak di gemari di seluruh dunia, salah satunya adalah Indonesia. Tidak hanya laki-laki, sekarang dalam permainan sepakbola sudah banyak dimainkan kaum wanita. Dalam sepakbola tentunya ada batasan usia yang berbeda beda. Sepakbola merupakan suatu permainan yang di mainkan oleh dua tim masing-masing terdiri dari sebelas orang pemain yang memiliki tujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya. Dalam olahraga sepakbola, ada beberapa komponen fisik yang di perlukan serta kemampuan dan kete rampilan. Keterampilan yang di maksud adalah keterampilan menggiring bola.

Dalam sepakbola, salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah kemampuan menggiring bola (Harpawansyah, 2021). Salah satu aspek yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola adalah kelincahan. Menggiring sambil melewati lawan merupakan peran utama dari kelincahan. Tujuan utama menggiring bola adalah teknik penguasaan kaki terhadap bola saat bermain sepakbola di lapangan.

Dari beberapa macam kondisi fisik pada permainan olahraga sepakbola, kelincahan merupakan elemen terpenting guna dikuasai seorang pemain bola. Sebagai cabang olahraga yang tergolong berat, sepakbola menuntut kondisi fisik yang prima di setiap pertandingan dari tiap pemain sebagai penunjang keterampilan teknik dan taktik yang dimilikinya. Di samping kecepatan, kelincahan, daya ledak otot tungkai, kekuatan dan koordinasi yang tinggi, pemain sepakbola juga dituntut memiliki daya tahan yang prima. Sepakbola pada umumnya lebih mengandalkan kekuatan otot kaki, tetapi itu bukan hanya kekuatan yang bisa diandalkan. Fisik seorang pemain juga harus diperhatikan, karena akan sangat menunjang bagi sebuah tim yang dibelanya (Mahardika, 2015)

Selain kondisi fisik, motivasi juga perlu di asumsikan, baik itu motivasi dalam diri sendiri maupun dari luar. Motivasi dari dalam diri sendiri memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu yang di inginkan. Sedangkan motivasi dari luar yang di maksud adalah seperti dukungan dari orang tua, keluarga dan teman teman. Motivasi tersendiri adalah landasan yang harus dimiliki seorang pemain sepakbola yang ingin berprestasi. Untuk mencapai prestasi tersebut diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh aspek pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik dari pemain itu sendiri melalui keinginan dan motivasi diri sendiri. Motivasi juga di artikan rangkaian agar seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu. Suatu hal yang tidak dapat dipisahkan antara kemampuan fisik dan psikologi, di harapkan seorang pemain pada setiap penampilannya memiliki motivasi atau dorongan yang kuat untuk bermain dengan sebaik-baiknya sehingga dapat bermain baik untuk dapat memenangkan pertandingan yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil observasi, masih banyak pemain Massenrempulu Football Club (Maspul FC), belum maksimal melakukan menggiring bola. Kemampuan menggiring bola yang dilakukan oleh pemain Massenrempulu Football Club ketika sedang mengikuti pertandingan, dimana pada saat pemain tersebut menggiring bola hanya sekedar menggiring saja tanpa memperhatikan arah pemain lawan yang akan menghadang. Pada saat pemain melakukan dribbling terlihat lemah atau kurang cepat dan bola tidak terkontrol dengan baik. Pemain juga kurang lincah serta kurang motivasi untuk mengarahkan kemana arah tujuan bola yang akan digiringnya. Pada saat bertanding pemain menggiring bola menggunakan kaki bagian luar terlihat kurang motivasi dari dalam diri pemain sehingga terlihat kaku pada saat menggiring bola, sehingga dengan mudah pemain lawan merebut bola dari pemain Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC) serta dari penguasaan pemain sehingga pemain Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC) kehilangan kontrol terhadap bola, dengan kata lain tipuannya mudah terbaca oleh lawan pemain sehingga tidak efektif untuk menggiring bola dan lawan pemain banyak memiliki peluang yang lebih terbuka untuk memasukkan bola ke gawang pemain Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Padahal dalam olahraga sepakbola, menggiring bola merupakan dasar dari permainan sepakbola yang harus di miliki atau yang harus di kuasai. Jika hal ini terus berulang, maka akan mengakibatkan merosotnya kemampuan bermain para pemain sehingga dampaknya juga akan terjadi pada tim Massenrempulu Football Club (Maspul FC).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC) .

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena lebih menekankan pada keluasan informasih. Jenis penelitian ini adalah korelasional dimana korelasional adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Penelitian korelasional mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan di akhiri dengan analisis hasil pengukuran. Penelitian korelasional juga merupakan metode penelitian non-eksperimental dimana peneliti mengukur dua variabel kemudian memahami dan meneliti hubungan statistik antara dua variabel tersebut tanpa ada pengaruh dari variabel asing (Maksum, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian korelasional

adalah dengan tes. Jadi di sini saya akan meneliti Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Pemain Massenrempulu Football Club (Maspul FC).

Dalam melakukan penelitian, tentunya ada waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian. Waktu Penelitian Ada pun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah di laksanakan di bulan Agustus tahun 2023 Tempat Penelitian Rencana penelitian ini akan di laksanakan di di lapangan sepakbola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Desain penelitian diperlukan dalam penelitian, desain penelitian merupakan rancangan tentang cara, proses, dan menganalisa agar dapt dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, di mana semua data dan informasi yang diperoleh diwujudkan ke dalam bentuk bilangan, serta analisisnya berdasarkan bilangan tersebut dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2018).

Gambar 3.1 desain penelitian
Sumber (Bantul, 2012)



Keterangan:

X1 = Motivasi Intrinsik

X2 = Kelincahan

Y = Menggiring Bola

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain FC yang berjumlah 20 orang. Menurut (Shabih, 2021) apabila subyek kurang dari 100, lebih baik semua subyek di jadikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang pemain Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Menurut (Kristina, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Apabila dalam suatu penelitian populasi besar maka tidak mungkin peneliti meneliti semua yang ada dalam populasi, dengan alasan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas maka adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pemain sepakbola Massenrumpulu *Football Club* (Maspul FC) yang terdiri dari 20 orang populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “Total Sampling” Alasan dari teknik pengambilan sampel adalah karena jumlah keseluruhan pemain sepakbola massenrumpulu *Football Club* (Maspul FC) yang akan di teliti. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 20 orang.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis data deskriptif terhadap data Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif Untukmendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis data deskriptif terhadap data Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil

analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif data Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC).

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Intrinsik	20	4.00	25.00	29.00	531.00	26.5500	1.14593
Kelincahan	20	2.00	7.00	9.00	156.75	7.8375	0.51475
Kemampuan Menggiring Bola	20	3.78	19.11	22.89	417.84	20.8920	0.89559

2. Variabel Motivasi intrinsik

Berdasarkan data hasil penelitian Motivasi intrinsik terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). maka diperoleh nilai N 20, nilai Range 4.00, nilai Minimum 25.00, nilai Maksimum 29.00, nilai Sum 531.00, nilai Mean 26.5500, nilai Std.Deviation 1.14593.

3. Variabel Kelincahan

Berdasarkan data hasil penelitian Berdasarkan data hasil penelitian kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Maka diperoleh nilai N 20, nilai Range 2.00, nilai Minimum 7.00 detik, nilai Maksimum 9.00 detik, nilai Sum 156.75 detik, nilai Mean 7.8335 detik, nilai Std.Deviation 0.51475.

4. Variabel Kemampuan Menggiring Bola

Berdasarkan data hasil penelitian Berdasarkan data hasil penelitian Kemampuan Menggiring Bola terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Maka diperoleh nilai N 20, nilai Range 3.78, nilai Minimum 19.11 detik, nilai Maksimum 22.89 detik, nilai Sum 417.84 detik, nilai Mean 20.8920 detik, nilai Std.Deviation 0.89559.

A. Pengujian Persyaratan Analisis

Berhubung karena pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan teknik Analisis Deskriptif kuantitatif maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan, dalam penelitian ini uji persyaratan yang dimaksud meliputi: uji normalitas data dan uji linearitas data.

1. Uji Normalitas Dat

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar uji parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal, maka dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal.

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel Hubungan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepak bola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel Analisis Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC).

Variabel	KS-Z	Asymp.Sig	A	Ket.
Motivas intrinsik	1.130	0.155	0.05	NORMAL
Kelincahan	0.818	0.515	0.05	NORMAL
Kemampuan Menggiring Bola	0.520	0.949	0.05	NORMAL

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Data Motivasi intrinsik diperoleh nilai, Kolmogorov-Smirnov 1.130, *Asymptot. Sig* 0.155 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi karena nilai KS-Z yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $1.130 > 0,05$ dan nilai Asymp sig 0.155 berarti variable Motivasi Intrinsik berdistribusi normal.
2. Variabel Kelincahan diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.818, *Asymptot. Sig* 0.515 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi karena nilai KS-Z yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (taraf signifikan) yaitu $0.818 > 0,05$ dan nilai asymp sig 0.515 berarti Kelincahan berdistribusi normal.
3. Variabel Kemampuan Menggiring Bola diperoleh nilai Kolmogorov- Smirnov 0.520, *Asymptot. Sig* 0.949 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi karena nilai KS-Z yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (taraf signifikan) yaitu $0.520 > 0,05$ dan nilai asymp sig 0.949 berarti Kemampuan Menggiring Bola berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh dilapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan teknik regresi.

Hasil uji hipotesis variable Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepak bola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC).

Tabel 4.3 Koefisien kolerasi Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC).

Variabel	N	Koefisien Korelasi	Signifikan
Motivasi Intrinsik dan Kelincahan	20	0,173	0.003
Kemampuan Menggiring Bola			

Tabel diatas menunjukkan bahwa hipotesis yang menunjukkan ada Hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepak bola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC). Pada data hubungan Motivasi Intrinsik dan Kelincahan dengan Kemampuan menggiring Bola diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,173 dengan signifikansi 0,003. Ha diterima karena signifikansi >0,05. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan dengan Kemampuan menggiring Bola.

3. Pembahasan

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan positif signifikan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola . Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara Motivasi Intrinsik dan Kelincahan terhadap kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepak bola Massenrempulu *Football Club* (Maspul FC).

Olahraga sepakbola adalah olahraga yang begitu banyak disukai, digemari oleh siapa pun baik tua, muda, laki-laki bahkan perempuan. Permainan sepakbola seperti halnya semua kegiatan hidup manusia yang membentuk sikap jujur terhadap diri sendiri, sportivitas, *fairplay*, bertanggung jawab dan memberanikan diri untuk mengambil keputusan. Perkembangan sepakbola di Indonesia sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat di berbagai penjuru kota maupun pelosok desa, sangat mudah menemukan orang yang bermain sepakbola. Menurut Badriah (2002, p.4) Daya ledak otot adalah kemampuan otot atau sekelompok otot melakukan kontraksi secara eksplosif dalam waktu yang singkat. Daya ledak otot dipengaruhi oleh kekuatan kecepatan dan kontraksi otot. Daya ledak dimaksud dalam penelitian ini adalah daya ledak otot lengan, daya ledak otot lengan digunakan ketika melakukan tolakan. Beberapa jenis reward yang didasari oleh kontingensi penguatan atau reward dari luar. Sementara itu, motivasi intrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh minat, kesenangan, kepuasan, dan ketertarikan pribadi terhadap kegiatan yang dilakukan (Lai, 2011).

Motivasi dari seorang atlet dibutuhkan untuk mencapai prestasi dalam sepakbola, karena motivasi dari seorang pemain merupakan landasan yang harus dimiliki oleh setiap atlet yang ingin berprestasi. Olahraga prestasi membutuhkan kerja sama yang baik dari seluruh aspek yang ada dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik dari atlet itu sendiri melalui keinginan dan motivasi diri. (R. Hidayat, 2020).

Motivasi juga diartikan sebagai rangkaian upaya untuk memberikan kondisi tertentu agar seseorang terdorong untuk melakukan kegiatan tertentu, lalu jika seseorang tersebut tidak menyukainya, maka perasaan tidak akan berusaha ia hilangkan atau hindari sehingga ia tetap berusaha melakukan kegiatan yang menjadi tujuannya (Wati & Jannah, 2021). Harsono (1988: 251) menjelaskan bahwa "Motivasi intrinsik berfungsi karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri". Atlet berusaha untuk semakin meningkatkan kepintarannya, kemampuannya, dan keterampilannya karena hal tersebut akan memberikan kepuasan kepada dirinya. Atlet tidak peduli apakah karena prestasinya nanti akan mendapat pujian, medali, atau hadiah-hadiah lainnya atau tidak, yang penting baginya hanyalah kepuasan diri. Atlet dengan motivasi intrinsik biasanya tekun bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan dirinya pada orang lain, mempunyai kepribadian yang matang, percaya diri dan disiplin diri yang matang.

Menurut (Harpawansyah, 2021) Dalam setiap cabang olahraga mempunyai tuntutan kelincahan yang berbeda secara spesifik, seperti halnya dalam proses gerakan untuk membalikkan badan dalam melakukan tipuan atau menggiring bola. Kelincahan adalah kemampuan gerak seseorang untuk mengubah posisi badan dan arah secepat mungkin sesuai dengan yang dikehendaki.

Kelincahan sangat dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kelincahan dalam bergerak untuk mendribel bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Teknik menggiring (*dribbling*) merupakan kemampuan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Okilandaeta, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan Motivasi intrinsik dan Kelincahan terhadap menggiring bola sebesar 0,173 dengan melibatkan sampel 20 pemain bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, B., Sulaiman, S., & Mukarromah, S. B. (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center Di Kabupaten Pati. *Journal Of Physical Education And Sports*, 6 (2), 101-107.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Atiq, A. (2012). Tingkat Keterampilan Tehnik Dasar Sepakbola Lpi Smp Pontianak Tahun 2012. *Media Ilmu Keolahraagaan Indonesia*, 2(1).
- Bantul, B. (2012). *Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Usia 14-15 Tahun Di Sekolah Sepakbola*.
- Dahlan, F., Hidayat, R., & Syahrudin, S. (2020). Pengaruh Komponen Fisik Dan Motivasi Latihan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola. *Jurnal Keolahraagaan*, 8(2), 126-139. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32833>
- Farawansah, F. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Dengan Menggunakan Media Visual Pada Kelas Viii 1 Smp Negeri 30 Bulukumba*. Universitas Negeri Makassar.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25.
- Hadi, A. (2021). *Jenis-Jenis Peraturan Dalam Sepak Bola Beserta Penjelasan Singkat Baca Selengkapnya Di Artikel "Jenis-Jenis Peraturan Dalam Sepak Bola Beserta Penjelasan Singkat*. Tirto.Id.
- Hakim, H. (2019). *Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan, Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Siswa Sman 10 Bone*. Universitas Negeri Makassar.
- Halim, I., & Anwar, K. (2018). *Tes & Pengukuran Dalam Bidang Keolahraagaan*. Badan Penerbit Unm.
- Halim, N. I. (2011). *Tes Dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Harpawansyah, H. (2021). *Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki, Kelincahan Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid Sd Negeri 09 Ulo Kabupaten Barru*. Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat, R. (2016). *Pengaruh Kecepatan, Kelincahan Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid Sdn 28 Malaka Kec. Lalabata Kab. Soppeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Metode Latihan Plyometrics Terhadap Kecepatan Atlet Sepakbola Sma N 4 Sumbang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 48- 53.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah.
- Huda, A. (2019). Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Patriot*, 1(2), 452-459.